

PROPOSAL SKRIPSI 48

**REPRESENTASI CANDI PADA
ARSITEKTUR UNIVERSITAS
BINA NUSANTARA ALAM SUTERA**



**NAMA : ANASTASIA NATHANIA
NPM : 2016420163**

PEMBIMBING: DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PROPOSAL SKRIPSI 48

**REPRESENTASI CANDI PADA
ARSITEKTUR UNIVERSITAS
BINA NUSANTARA ALAM SUTERA**



**NAMA : ANASTASIA NATHANIA
NPM : 2016420163**

PEMBIMBING: DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH

**PENGUJI :
DR. RAHADIAN P. HERWINDO, ST., MT
INDRI ASTRINA, ST., MA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anastasia Nathania
NPM : 2016420163
Alamat : Jalan K. Haji Moch. Mansyur No.170, RT.001 RW.09 Kec.
Tambora Kel. Tanah Sereal, Jakarta 11210
Judul Skripsi : Representasi Candi pada Arsitektur Universitas Bina Nusantara
Alam Sutera

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Mei 2020



Anastasia Nathania

Abstrak

REPRESENTASI CANDI PADA ARSITEKTUR UNIVERSITAS BINA NUSANTARA ALAM SUTERA

Oleh
Anastasia Nathania
NPM: 2016420163

Arsitektur Candi dikenal sebagai arsitektur tertua dan tersebar di pulau-pulau di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Candi merupakan peninggalan Hindu-Buddha di Indonesia sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja-raja, pendeta-pendeta Hindu atau Buddha pada zaman dulu. Namun setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, arsitektur candi mulai ditinggalkan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia terlihat dari berbagai macam tipologi bangunan yang ada di Indonesia yang semakin lama, semakin mengabaikan kelokalan identitasnya, yaitu candi.

Dengan terus berkembangnya arsitektur dunia, identitas candi ini masih diterapkan oleh beberapa arsitek Indonesia, salah satunya Denton Corker Marshall (DCM) Jakarta. Biro arsitektur asal Australia ini, diketuai oleh Budiman Hendropurnomo yang selama berkarya, selalu memperhatikan kelokalan Indonesia. Pak Budiman sendiri yang beberapa tahun belakangan ini, memasukan nilai kelokalan tersebut pada bangunan pendidikan, di antaranya serial Universitas Bina Nusantara yang tersebar di beberapa kota di Indonesia, salah satu nya cabang Alam Sutera.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan representasi candi pada arsitektur dan mengetahui unsur-unsur candi apa saja yang diterapkan pada Universitas Bina Nusantara Alam Sutera dengan menggunakan beberapa teori, di antaranya teori representasi, teori candi, dan teori bangunan tinggi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif – deskriptif.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Universitas Bina Nusantara Alam Sutera, mempresentasikan candi pada arsitekturnya, dengan mencakup sebelas unsur-unsur kuat pada candi yaitu komposisi solid – void, hierarki perletakan, aksis – kesumbuan, komposisi geometric pada ruang dalam dan sosok, irama dan pengulangan, efek perspektifis, biomimesis, tekstur – elemen –gelap terang, ragam hias geometrik, material, dan konsep permeable simbiosis, sehingga dapat diketahui bahwa Universitas Bina Nusantara Alam Sutera mempresentasikan candi melalui proses transformasi dengan pencampuran arsitektur modern.

Kata-kata kunci: candi, representasi, DCM Arsitek, Alam Sutera

Abstract

REPRESENTATION OF CANDI IN BINA NUSANTARA ALAM SUTERA UNIVERSITY

by

Anastasia Nathania

NPM: 2016420163

Candi is known as the oldest architecture and is spread on islands in Indonesia, especially on Java. Candi is a relic of Hindu-Buddhist in Indonesia as a place of worship, storage of king's ashes, Hindu priests or Buddhists in ancient times. But after the collapse of the Hindu-Buddhist kingdom in Indonesia, candi began to be abandoned by the majority of the Indonesian people as seen on the various building typologies in Indonesia that ignored the locality of its identity, candi.

As time flies, the identity of candi is still applied by several Indonesian architects, one of whom is Denton Corker Marshall (DCM) Jakarta. This firm is from Australia and chaired by Budiman Hendropurnomo, who during his work, always paid attention to Indonesia's locality. In recent years, Budiman included the value of localization in several education buildings, including the Bina Nusantara University series which are spread across several cities in Indonesia, one of the branches of Alam Sutera.

This research aims to examine the use of candi representation in architecture and find out what temple elements are applied at Bina Nusantara Alam Sutera University by using several theories, including representation theory, candi theory, and high rise building theory. The methodology used in this research is a qualitative-descriptive research method.

Based on this research, it can be concluded that Bina Nusantara Alam Sutera University represented candi in its architecture, including eleven strong elements in the candi, namely the composition of solid-void, the hierarchy of placement, axis-boobiness, geometric composition of the inner space and figure, rhythm and repetition, perspectiveist, biomimetic, texture-bright elements, geometric decoration, material, and the concept of permeable symbiosis, so that Bina Nusantara Alam Sutera University represents candi through a process of transformation with the mixing of modern architecture.

Keywords: *candi, representation, DCM Architect, Alam Sutera*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini merupakan syarat kelulusan di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan tahun ajaran 2019/2020.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan banyak masukan termasuk bimbingan, arahan, dan saran serta kritik yang membangun kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch, selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, saran
- Dr. Ir. Rahadian P. Herwindo, ST., MT dan Indri Astrina, ST., MA, selaku dosen penguji pada mata kuliah Skripsi XLVIII atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua dan adik Penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada Penulis.
- Keluarga Santa Usula dan Tropikal yang selalu mendukung Penulis.
- Rekan-rekan Arsitektur 2016 yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik sebagai acuan perancangan selanjutnya maupun sumber referensi bagi kalangan akademis, khususnya yang bergerak dalam bidang arsitektur.

Jakarta, Mei 2020
Anastasia Nathania

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
1.7. Metode Penelitian.....	5
1.7.1. Jenis Penelitian	5
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.7.3. Sumber Data	5
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data	6
1.7.5. Tahap Analisis Data.....	6
1.7.6. Tahap Penarikan Kesimpulan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Representasi dalam Arsitektur.....	9
2.2. Arsitektur Candi	10
2.2.1. Pengertian Candi.....	10
2.2.2. Konsep Candi	11
2.2.3. Tipo-morfologi Arsitektur Candi.....	11
2.2.4. Unsur-Unsur Kuat dalam Desain Arsitektur Candi.....	16
2.2.5. Materialisasi Candi	27
2.3. Denton Corker Marshall (DCM) Jakarta	28
2.3.1. Sejarah dan Latar Belakang.....	28

2.3.2. Konsep Perancangan DCM.....	29
2.3.3. Gaya Arsitektur DCM.....	29
2.3.4. Kesimpulan	32
BAB 3 DESKRIPSI OBJEK UNIVERSITAS BINA NUSANTARA ALAM	
SUTERA.....	35
3.1. Deskripsi Objek	35
3.2. Lokasi Objek.....	35
3.3. Latar Belakang dan Sejarah	36
3.4. Konsep Desain	37
3.5. Data Perancangan	38
3.5.1. Denah	38
3.5.2. Tampak	41
3.5.3. Potongan	42
3.6. Foto Objek	43
3.7. Detail Objek.....	44
BAB 4 ANALISIS.....	47
4.1. Unsur-unsur Kuat Arsitektur Candi	47
4.2. Gagasan Candi pada Universitas Bina Nusantara Alam Sutera	48
4.3. Tata Ruang Luar	49
4.3.1. Pembagian Tiga	49
4.3.2. Komposisi Solid Void.....	49
4.3.3. Hierarki Perletakan	51
4.3.4. Aksis – Kesumbuan	52
4.4. Tata Ruang Dalam	53
4.4.1. Komposisi Geometrik	53
4.4.2. Kesimetrisan	54
4.5. Form/Sosok.....	55
4.5.1. Komposisi Geometrik	55
4.5.2. Irama dan Pengulangan.....	56
4.5.3. Efek Perspektifis	56

4.5.4. Pembagian Tiga.....	57
4.5.5. Biomimesis	58
4.6. Fasad.....	59
4.6.1. Tekstur – Elemen Garis - Gelap Terang.....	59
4.6.2. Ragam Hias Geometrik	60
4.6.3. Ragam Hias Biomimesis	61
4.6.4. Material.....	62
4.7. Ruang.....	63
Konsep Permeabel – Simbiosis.....	63
4.8. Tabel Rangkuman.....	64
BAB 5 KESIMPULAN	67
5.1. Kesimpulan Hasil Analisis	67
5.2. Pemikiran Akhir	69
5.3. Saran.....	70
 DAFTAR PUSTAKA.....	 71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sosok Keseluruhan Universitas Bina Nusantara Alam Sutera	2
Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Representasi Candi Borobudur pada Hotel Amanjiwo	10
Gambar 2.1 Bentuk Dasar Mandala	11
Gambar 2.3 Tipe menara	12
Gambar 2.2 Candi Barong, Candi Plaosan, dan Candi Prambanan	12
Gambar 2.3 Candi Kotes dan Suku	13
Gambar 2.5 Candi Bajang Ratu dan Wringin Lawang	13
Gambar 2.6 Candi Borobudur dan Candi Palgading	13
Gambar 2.4 Candi Belahan dan Candi Tikus	14
Gambar 2.5 Bagian Candi	15
Gambar 2.6 Jenis Denah Candi (bujursangkar; persegi panjang; lingkaran; <i>cruciform</i>) ...	15
Gambar 2.7 Jenis Profil Moulding	17
Gambar 2.8 Kepala Kala Era Klasik Tua, Tengah, dan Muda	17
Gambar 2.9 Antefix pada Candi Arjuna dan Candi Ijo	18
Gambar 2.10 Pintu dan jendela kurva dan non kurva	18
Gambar 2.11 Lidah tangga pada Tangga Candi Borobudur dan Candi Jago	19
Gambar 2.12 Motif Sulur-suluran pada Candi Arjuna, Candi Kalasan, dan Candi Jago ..	19
Gambar 2.13 Motif Medalion pada Candi Penataran dan Candi Kidal	20
Gambar 2.14 Pola Katesian	20
Gambar 2.15 Komposisi Solid-Void	21
Gambar 2.16 Pola Katesian	21
Gambar 2.17 Pembagian Tiga pada Candi	22
Gambar 2.18 Repetisi dan Irama pada Candi Barong, Prambanan dan Borobudur	23
Gambar 2.19 Kesimetrisan pada Candi	24
Gambar 2.20 Kategori dekorasi oleh Bosch (1924)	25
Gambar 2.25 Tekstur-Elementer Garis-Efek Gelap Terang pada Candi Barong, Plaosan dan Mendut	25
Gambar 2.21 Candi satu arah pada Candi Sewu dan candi empat arah pada Candi Prambanan	26

Gambar 2.22 Baris 1: pengaruh genta pada elemen candi, Baris 2: Siluet lentur vajra dan lengkung ogive pada Candi Borobudur, Baris 3: Lengkung ogive pada skyline Candi Prambanan.....	27
Gambar 2.28 Candi Barong yang menggunakan batu dan Candi Bahal yang menggunakan batu bata	28
Gambar 2.29 Anantara Uluwatu dan Apurva Kempinski Bali	30
Gambar 2.29 (kanan-kiri) Maya Sanur Hotel, Universitas BINUS Bali, Universitas Mandiri.....	30
Gambar 2.29 Jakarta Box Tower dan detail <i>second skinnya</i>	31
Gambar 2.30 Universitas Multimedia Nusantara dan Menara Kompas yang menggunakan <i>second skin</i> pada fasadnya.	31
Gambar 2.29 (kiri-kanan baris pertama) Universitas BINUS Alam Sutera, UOB Plaza, Esa Sampoerna Building, (kiri-kanan baris kedua) Kalbe Building, Gedung Kedutaan Australia, Universitas BINUS Malang.....	32
Gambar 1.1 Lokasi Universitas Binus Alam Sutera	36
Gambar 3.2 Denah Lantai Dasar Universitas BINUS Alam Sutera	38
Gambar 3.3 Denah Lantai 1 Universitas BINUS Alam Sutera.....	39
Gambar 3.4 Denah Tower Lantai 2-7 Universitas BINUS Alam Sutera	39
Gambar 3.5 Denah Tower Lantai 8-13 Universitas BINUS Alam Sutera	40
Gambar 3.6 Denah Lantai Atap Universitas BINUS Alam Sutera	40
Gambar 3.7 Tampak Tower Universitas BINUS Alam Sutera dari Jalan Sutera Barat....	41
Gambar 3.8 Tampak Tower Universitas BINUS Alam Sutera dari Jalan Lingkar Barat .	41
Gambar 3.9 Potongan Melintang Tower Universitas BINUS Alam Sutera	42
Gambar 3.10 Tampak Tower Universitas BINUS Alam Sutera dari Jalan Lingkar Barat	42
Gambar 1.5 Perspektif Universitas Binus Alam Sutera	44
Gambar 1.6 Interior Universitas Binus Alam Sutera (skylight dan void antar massa).....	44
Gambar 1.7 Detail Eksterior Universitas Binus Alam Sutera (variasi jendela, solid-void)	45
Gambar 1.8 Interior Universitas Binus Alam Sutera (skylight dan vertikal garden).....	46
Gambar 1.9 Eksterior Universitas Binus Alam Sutera (adisi dan vertikal garden)	46
Gambar 5.2 Perspektif Universitas Binus Alam Sutera	48
Gambar 4.2 Pembagian Tiga pada Candi Prambanan.....	49
Gambar 5.3 Komposisi Solid-Void pada Ruang Dalam Candi Prambanan dan Universitas BINUS Alam Sutera.....	50

Gambar 5.4 Komposisi Solid-Void pada Sosok Universitas BINUS Alam Sutera.....	50
Gambar 5.5 Hierarki perletakan ruang luar pada Candi Prambanan	51
Gambar 5.6 Candi Siwa memiliki hierarki paling tinggi di antara massa candi lainnya...	51
Gambar 5.7 Massa tower hierarki paling tinggi pada Universitas BINUS Alam Sutera ..	52
Gambar 5.8 Sumbu seimbang pada Candi Borobudur	52
Gambar 5.9 Sumbu seimbang pada Universitas BINUS Alam Sutera	53
Gambar 5.10 Candi Siwa memiliki hierarki paling tinggi di antara massa candi lainnya.	54
Gambar 4.11 Denah Universitas BINUS Alam Sutera yang tidak simetris	54
Gambar 4.12 Komposisi geometric pada sosok Universitas BINUS Alam Sutera	55
Gambar 5.12 Irama dan pengulangan pada candid an Universitas BINUS Alam Sutera..	56
Gambar 5.13 Efek perspektifis pada candi dan Universitas BINUS Alam Sutera.....	57
Gambar 4.15 Pembagian Tiga pada Candi dan Pembagian Dua pada Universitas BINUS Alam Sutera	58
Gambar 5.14 Biomimesis pada candid an Universitas BINUS Alam Sutera	59
Gambar 5.15 Efek gelap terang pada candi dan Universitas BINUS Alam Sutera	60
Gambar 5.16 Ragam Hias Geometrik pada sosok candi dan Universitas Bina Nusantara Alam Sutera	61
Gambar 4.19 Ragam Hias Biomimesis yang tidak terlihat pada Universitas BINUS Alam Sutera	62
Gambar 5.17 Material batu pada candi diterapkan pada Universitas BINUS Alam Sutera	62
Gambar 4.18 Ruang Luar – Ruang Transisi – Ruang dalam yang saling berhubungan dan bersimbiosis satu sama lain.	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu Penelitian.....	5
Tabel 4.1 Rangkuman Pendekatan Tata Ruang Luar	64
Tabel 4.2 Rangkuman Pendekatan Tata Ruang Dalam	65
Tabel 4.3 Rangkuman Pendekatan Sosok/Form.....	65
Tabel 4.4 Rangkuman Pendekatan Fasad	66
Tabel 4.5 Rangkuman Pendekatan Ruang	66
Tabel 6.1 Kesimpulan	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arsitektur sudah dikenal di Indonesia sejak abad ke-5 Masehi. Hal ini dimulai sejak munculnya candi-candi pada masa kerajaan kuno seperti Kerajaan Mataram, Singaraja, Majapahit, hingga Sriwijaya. Arsitektur Candi dikenal sebagai arsitektur tertua dan tersebar di pulau-pulau di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa.

Candi merupakan peninggalan Hindu-Buddha di Indonesia yang menurut KBBI berfungsi sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja-raja, pendeta-pendeta Hindu atau Buddha pada zaman dulu. Bangunan yang berasal dari kata *candika* yang merupakan nama Dewi Maut ini, memiliki bentuk dan ciri-ciri yang beragam. Candi di Indonesia banyak terpengaruh oleh negara-negara pendatang seperti India atau Cina sehingga banyak ornamen dan bentuk-bentuk yang dibawa dari pendatang.

Setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, arsitektur candi mulai ditinggalkan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi terus mempengaruhi arsitektur Indonesia dan menyebabkan munculnya tafsir-tafsir baru yang memiliki nilai positif dan negatif. Bangunan dengan gaya modern semakin bermunculan dan mendominasi identitas arsitektur Indonesia. Seiring berkembangnya waktu, arsitektur di Indonesia semakin tereduksi dari arsitektur modern yang hanya diambil semata-mata dari luarnya saja tanpa mengupas terlebih dahulu inti yang ingin disampaikan. Hal tersebut dapat terlihat dari berbagai macam tipologi bangunan yang ada di Indonesia yang semakin lama, semakin mengabaikan identitasnya, yaitu candi.

Dengan terus berkembangnya arsitektur dunia, identitas candi ini masih diterapkan oleh beberapa arsitek Indonesia dalam rangka melestarikan nilai-nilai yang sudah dipupuk oleh nenek moyang kita pada beberapa bangunan di nusantara, Denton Corker Marshall Jakarta salah satunya. Biro arsitektur asal Australia ini, diketuai oleh arsitek Bapak Budiman Hendropurnomo yang selama berkarya, sering memperhatikan kelokalan Indonesia. Nilai-nilai tersebut mungkin sering terdengar dari interpretasi pengamat arsitektur maupun dari ucapan Pak Budiman sendiri sebagai arsitek yang beberapa tahun belakangan ini, memasukan nilai kelokalan tersebut pada bangunan pendidikan, di antaranya serial Universitas Bina Nusantara yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.



Gambar 1.1 Sosok Keseluruhan Universitas Bina Nusantara Alam Sutera
(sumber: *bimus.edu*)

Universitas Bina Nusantara tersebar baik di Jakarta, Tangerang, Bandung, dan Malang, di mana perbedaan letak tersebut, memberikan tantangan dan pemikiran sendiri tentang kelokalan yang mau dibawa oleh seorang arsitek yang mendesainnya. Alam Sutera menjadi salah satu pilihan daerah Universitas Bina Nusantara. Letak Universitas yang strategis baik dari arah Jakarta maupun sekitarnya, menjadikan arsitektur Universitas Bina Nusantara Alam Sutera terlihat menarik dengan susunan kotak-kotak dari tanah hingga ke atas. Nilai arsitektur ini, terlihat menjual dan juga unik baik dari arah jalan utama maupun sekedar dilihat melalui media. Ketertarikan Bapak Budiman sebagai arsitek terhadap kelokalan Indonesia pada setiap karyanya ini, menarik perhatian penulis untuk membahas dan meneliti mengenai identitas arsitektur Indonesia yaitu candi yang di representasikan pada arsitektur Universitas Bina Nusantara Alam Sutera.

1.2. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana representasi candi pada arsitektur Universitas Bina Nusantara Alam Sutera?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi candi pada arsitektur Universitas Bina Nusantara Alam Sutera.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pengguna penelitian. Berikut manfaat dari keluaran ilmiah ini:

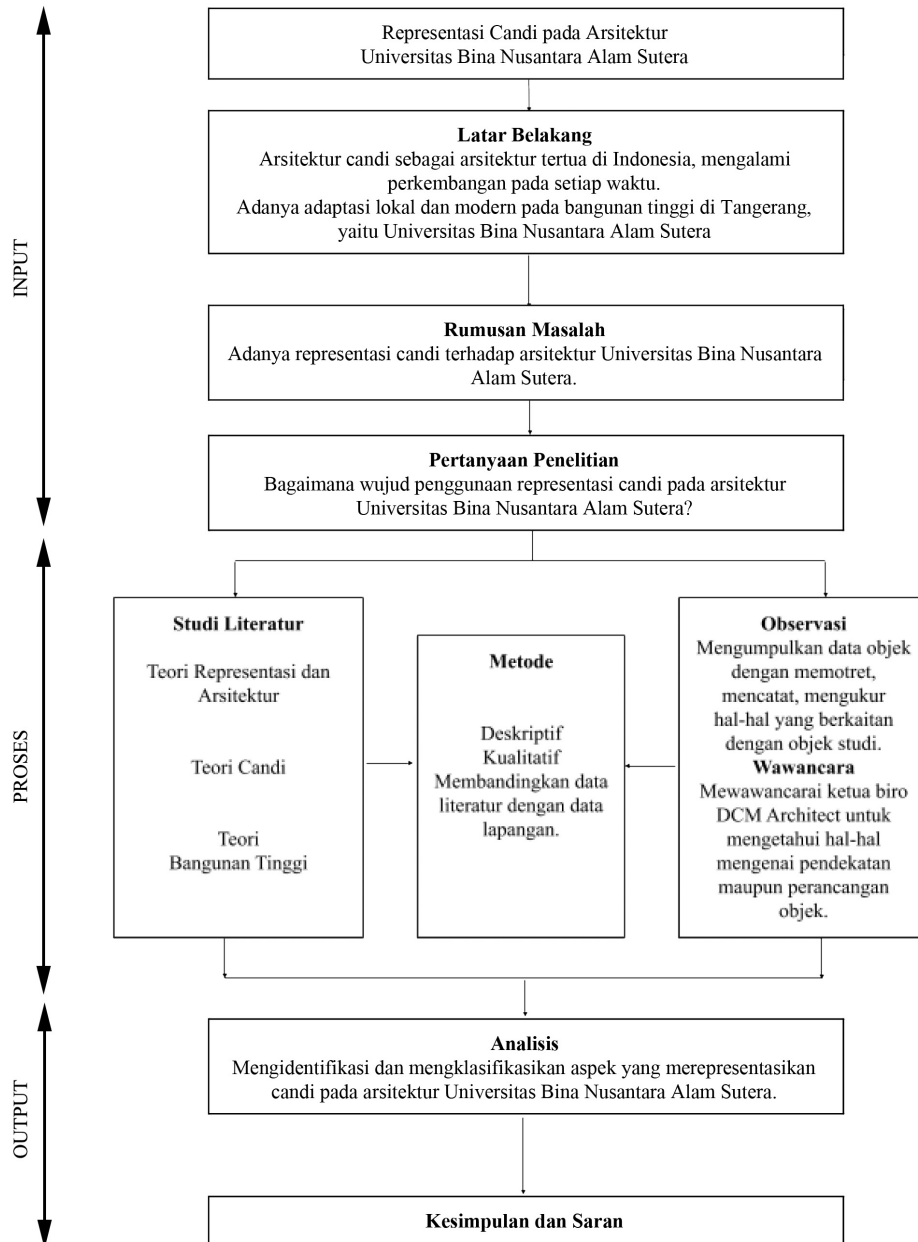
- Menambah wawasan mengenai penggunaan representasi candi pada bangunan tinggi bagi peneliti.
- Menjadi bahan pertimbangan dan masukan agar lebih peka serta kritis dalam mengimplementasikan representasi candi bagi Arsitek
- Menjadi bahan referensi dan studi pengimplementasian representasi candi bagi Arsitek, Akademisi, Mahasiswa, dan masyarakat dengan focus studi bersangkutan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup pembahasan objek penelitian adalah tata ruang dalam, tata ruang luar, sosok/form, fasad, dan ruang pada Universitas Bina Nusantara Alam Sutera oleh DCM Arsitek yang mengimplementasikan representasi candi.
- Lingkup teoretik menggunakan literatur yang relevan serta memahami pemikiran arsitek Budiman Hendropurnomo dan DCM Arsitek melalui proses wawancara.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, kemudian diolah menggunakan dan membandingkan literatur dan data lapangan maupun hasil wawancara yang ada. Dengan metode ini, diharapkan tercapainya kesesuaian dari literatur mengenai representasi dan candi yang ada dengan pengamatan langsung Universitas Bina Nusantara Alam Sutera serta hasil wawancara dengan narasumber terkait.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu wawancara langsung dengan ketua biro DCM Arsitek, dilanjutkan dengan observasi lapangan ke Alam Sutera, Tangerang yang akan dilakukan secara mandiri. Berikut merupakan waktu kegiatan penelitian yang telah direncanakan:

No.	Jenis Kegiatan	Feb 2020	Mar 2020	April 2020	Mei 2020
1.	Wawancara	■			
2.	Survey Lapangan	■			
3.	Rumusan Masalah	■	■		
4.	Studi Literatur	■	■	■	
5.	Pengolahan Data	■	■	■	
6.	Analisis Data		■	■	■
7.	Penulisan	■	■	■	■
8.	Perbaikan				■

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

1.7.3. Sumber Data

Data yang digunakan berasal dari beberapa sumber sehingga penelitian dapat mempunyai hasil yang mendasar. Data-data tersebut terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung didapat oleh peneliti seperti data wawancara dengan arsitek maupun tim, hasil observasi langsung di lapangan, maupun dari dokumentasi pribadi di lapangan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung, melainkan diterima oleh peneliti melalui pihak lain, seperti pemikiran ahli maupun literatur-literatur lainnya.

1.7.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Lapangan

Penelitian dengan menggunakan studi lapangan dapat terbagi menjadi dua yaitu observasi data dan wawancara langsung. Observasi data dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung, yaitu Universitas Bina Nusantara Alam Sutera dengan melihat dari dekat sosok bangunan maupun materialisasi yang digunakan dan diperlengkap dengan mendokumentasikan beberapa foto tentunya dengan izin yang ada. Wawancara langsung dilakukan kepada pihak arsitek Universitas Bina Nusantara Alam Sutera ini sendiri yaitu Bapak Budiman Hendropurnomo dengan pertanyaan mengenai konsep dan inspirasi pendesainan Universitas Bina Nusantara Alam Sutera Tangerang.

b. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah ataupun pertanyaan penelitian baik berupa buku cetak, buku elektronik, koran, maupun ensiklopedia cetak maupun digital. Literatur yang akan digunakan akan berhubungan dengan teori representasi, dan buku-buku mengenai candi maupun elemennya, serta elemen pembentuk bangunan tinggi.

1.7.5. Tahap Analisis Data

Tahap analisis yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

a. Deskriptif

Pada tahap ini dilakukan pendeskripsian dan pengklasifikasian data yang didapatkan langsung dari arsitektur Universitas Bina Nusantara Alam Sutera, baik berupa bentuk fisik, hingga elemen arsitektur lainnya melalui hasil dokumentasi maupun data yang didapat dari pihak arsitek.

b. Analisis

Pada tahap analisis, dilakukan perbandingan hasil observasi dan wawancara mengenai arsitektur Universitas Bina Nusantara Alam Sutera dengan literatur mengenai

teori elemen candi. Hasil perbandingan akan dikaji sehingga memunculkan bagian apa saja dari Universitas Bina Nusantara Alam Sutera yang merupakan representasi dari candi.

1.7.6. Tahap Penarikan Kesimpulan

Dari proses-proses yang disebutkan di atas kemudian ditarik kesimpulan berupa kumpulan aspek arsitektur candi yang diterapkan pada Universitas Bina Nusantara Alam Suter. Pada bagian kesimpulan akan dipaparkan penemuan yang didapat selama proses peneliatian serta kritik dan saran untuk Universitas Bina Nusantara Alam Sutera atau penelitian selanjutnya dengan topik terkait.

